

## **PERAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 4 BERAU**

**Ahmad Syaddad<sup>1</sup>**  
**Dian Eka Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tanjung Redeb

<sup>2</sup> SMP Negeri 5 Lamongan

**e-mail:** ahmadsyaddad@stitmtanjungredeb.ac.id<sup>1</sup>, dianekal27@gmail.com<sup>2</sup>

### ***Abstract***

*At this time a new curriculum is present, namely the independent curriculum.. The aspect of success in implementing the independent curriculum is the responsibility of the school principal, where a school principal who is firm can manage all educational resources and can achieve educational goals. The aim of this research is to analyze in depth the strategic role of schools in implementing the independent curriculum at SMA Negeri 4 Berau and the impacts. This research is a type of qualitative research using a case study approach with single instrumental case study type. Data collection uses interviews and documentation with data analysis techniques used in the form of: data collection, data reduction, data display, conclusions or verification.. The type of checking the validity of the data is the degree of trustworthiness criteria. To test the credibility of the data researchers used triangulation techniques and peer discussion. This research resulted that the strategic role of the principal in implementing the independent curriculum at SMA Negeri 4 Berau refers to Heracleous theory, including a) synthetic thinking, b) thinking differently, c) creative thinking, d) intuitive thinking, and e) innovative thinking. After implementing that, several impacts were found: a) the implementation of the independent curriculum at SMA Negeri 4 Berau is going well, b) the facilities and infrastructure that support the implementation of the independent curriculum are gradually being implemented is starting to be equipped to support the success of the independent curriculum, c) there is an increase in the teacher council's ability to implement the independent curriculum.*

**Keywords:** *School Principal, Independent Curriculum, Strategic Role*

## PENDAHULUAN

Dengan seiringnya kemajuan zaman, kurikulum lama mungkin tidak lagi relevan. Pembaharuan kurikulum diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran demi mencapai tujuan nasional. Sekolah sebagai pelaksana kurikulum harus memahami dan menerapkannya secara sungguh-sungguh. Namun, implementasi kurikulum baru seringkali menimbulkan kendala teknis yang memerlukan upaya besar untuk memahaminya.<sup>1</sup> Perubahan yang terjadi pada kurikulum dari waktu ke waktu tentu saja memberikan dampak yang bervariasi terhadap kelangsungan pembelajaran di sekolah. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting sebagai panduan utama dalam seluruh proses pembelajaran. Kualitas suatu kurikulum pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap kelanjutan pendidikan. Beberapa penelitian menegaskan bahwa peranan kurikulum sangat penting dalam pembangunan peradaban dan perkembangan generasi bangsa.<sup>2</sup>

Kurikulum adalah program pendidikan yang bertujuan mewujudkan visi dan misi lembaga. Pentingnya perubahan dan strategi implementasi kurikulum lebih komprehensif semakin diperkuat dalam kondisi tertentu. Namun, kurikulum saat ini cenderung terikat pada struktur yang kurang fleksibel, menyebabkan pembelajaran menjadi padat dan kurang beragam. Teknologi digital belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Windayanti and others, 'Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 2056–63.

<sup>2</sup> Jaka Warsihna and others, 'Tantangan Dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd: Sebuah Temuan Multi-Perspektif', *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11.1 (2023), 296 <<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p296--311>>.

<sup>3</sup>Addurorul Muntatsiroh, Suswati Hendriani, and Uin Mahmud Yunus Batusangkar, 'The Principal's Strategy in Facilitating the Implementation of the Independent Curriculum at SMKN 3 Sijunjung Strategi Kepala Sekolah Dalam Memfasilitasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 3 Sijunjungid 2 Corresponding Author', *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), 100–106 <<http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>>.

Saat ini, ada kehadiran kurikulum baru yang disebut sebagai kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka didefinisikan sebagai model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara relaks, menyenangkan, tanpa tekanan, dan untuk mengeksplorasi bakat alamiah mereka. Konsep merdeka belajar menekankan pada kebebasan dan kreativitas berpikir. Salah satu inisiatif yang diungkapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam peluncuran merdeka belajar adalah implementasi program sekolah penggerak. Program ini dibuat untuk mendukung setiap sekolah dalam membentuk generasi pembelajar sepanjang hidup yang memiliki kepribadian sesuai dengan nilai Pancasila. Untuk meraih semua itu, peran guru sangatlah penting.<sup>4</sup>

Kesuksesan implementasi kurikulum merdeka merupakan tanggung jawab bersama semua anggota sekolah, termasuk peran kepala sekolah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan kualitas sekolah melibatkan seluruh aspek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dan memerlukan perubahan pola pikir lembaga untuk mencapai efektivitas. Kepemimpinan yang tangguh menjadi kunci dalam menentukan standar kualitas sekolah. Pendekatan strategis kepala sekolah sangat vital dalam sebuah institusi pendidikan untuk mewujudkan kurikulum merdeka, di mana kepala sekolah yang kompeten mampu mengelola semua aspek sumber daya pendidikan dan meraih tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tidak bisa dipisahkan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menyusun strategi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini mencakup penilaian terhadap kualitas guru dan tenaga kependidikan, serta memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung proses

---

<sup>4</sup>Achmad Fauzi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak', *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18.2 (2022), 18–22 <<https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>>.

<sup>5</sup>Nuril Nuzulia, 'Improving Student Understanding Through the Development of Teaching Curriculum Textbooks for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Learning Curriculum', *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 7.1 (2023), 18–28 <<https://doi.org/10.21070/madro>>.

pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk memonitor prestasi siswa dan mengembangkan program-program unggulan sekolah yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat demi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran strategis kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 4 Berau”.

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian tampak dalam ciri proses pengolahan dan tanpa perhitungan.<sup>7</sup> Penelitian ini tidak mengadopsi metode statistik, yang umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, pendekatan yang diambil adalah studi kasus, yang menggali kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam dari berbagai sumber informasi, seperti observasi, wawancara, materi audio visual, dokumen, dan laporan. Fokus dari studi kasus ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang peran penting kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka dan dampaknya. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus instrumental tunggal, di mana peneliti menitikberatkan pada satu isu atau masalah tertentu dan memilih satu kasus khusus untuk mengilustrasikannya.<sup>8</sup> Fokus utama dalam penelitian ini adalah memberikan deskripsi yang mendalam dan terperinci mengenai peran penting kepala sekolah beserta dampaknya, dengan pendekatan kualitatif.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan metode yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data,

---

<sup>6</sup>Meila Hayudiyani and others, ‘Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah’, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8.1 (2020), 89–95 <<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>>.

<sup>7</sup> Yoki Yusanto, ‘Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif’, *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), 1–13 <<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>>.

<sup>8</sup> Hidayat Taufik, ‘Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan’, *Jurnal Study Kasus*, August, 2019, 128.

dan kesimpulan atau verifikasi.<sup>9</sup> Validitas data diperiksa dengan kriteria kepercayaan, di mana peneliti sebagai instrumen utama bertanggung jawab untuk membenarkan data, sumber data, dan menyajikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi dan diskusi dengan rekan sejawat.

## PEMBAHASAN

Kepala sekolah, yang terdiri dari dua kata, yaitu "kepala" dan "sekolah", adalah sosok pimpinan dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan. Sementara itu, sekolah adalah tempat di mana peserta didik belajar secara resmi. Secara sederhana, kepala sekolah adalah guru yang bertugas mengelola proses pembelajaran di sekolah, tempat terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Konsep memimpin mencakup berbagai tindakan seperti menggerakkan, memusatkan, membimbing, melindungi, membina, serta berbagai fungsi lainnya.<sup>10</sup> Kemampuan untuk memimpin, yang disebut sebagai kepemimpinan, melibatkan kemampuan untuk menggerakkan sumber daya baik internal maupun eksternal demi mencapai tujuan sekolah secara optimal.<sup>11</sup> Agar mampu menjalankan peran strategisnya di lembaga pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka, kepala sekolah perlu mengembangkan *strategic thinking* atau berpikir strategis, *strategic thinking* merujuk pada Heracleous adalah berpikir *syntethic* (sintesis), *divergent* (berbeda), *creative* (kreatif), *intuitive* (intuitif), *innovative* (inovatif) dalam mempertahankan keunggulan kompetitif organisasi dengan tujuan meningkatkan produktivitas.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Gawdy Prananosa and others, 'Manajemen Madrasah Ibtidaiyah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4.2 (2021), 170–86 <<https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3039>>.

<sup>10</sup> Mohamad Muspawi, 'Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.2 (2020), 402 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>>.

<sup>11</sup> Rita Rapang, Muh Yunus, and Eka Apriyanti, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2022), 3419–23 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>>.

<sup>12</sup> Sahar Moh'd Abu Bakir, 'Human Resources Development Strategy and Its Role in Promoting Employees Strategic Thinking Competencies: A Study at Jordanian Information Technology Companies', *European Scientific Journal ESJ*, 15.4 (2019), 238–62 <<https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n4p238>>.

Peran strategis kepala sekolah SMA Negeri 4 Berau dalam menerapkan kurikulum merdeka merujuk pada teori Heracleous antara lain a) berpikir sintesis, dalam berpikir sintesis mengenai penerapan kurikulum merdeka kepala SMA Negeri 4 Berau mampu menciptakan komunikasi antara anggota organisasi atau dalam hal ini dewan guru serta pemangku kepentingan di sekolah, kepala sekolah juga mampu menciptakan rencana kerja serta mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui terkait penerapan kurikulum merdeka, berdasarkan teori Bloom seseorang di tingkat sintesa akan mampu informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan<sup>13</sup>, b) berpikir berbeda, dalam berpikir berbeda ini kepala SMA Negeri 4 Berau mampu mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan yang berkenaan dengan penerapan kurikulum merdeka. Pertimbangan dalam berpikir divergen seringkali melibatkan penilaian dari berbagai arah, alternatif, atau sumber informasi yang beragam. Dengan berpikir divergen, seseorang dapat menjelajahi ide-ide di luar pemikiran konvensional, sehingga memungkinkan untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang berbeda<sup>14</sup>, hal tersebut telah dilakukan kepala SMA Negeri 4 Berau, misalnya ketika dihadapkan pada kurangnya sarana dan prasarana sekolah dalam rangka penerapan kurikulum merdeka kepala sekolah berusaha untuk tetap melengkapi sarana dan prasarana tersebut dengan sebelumnya meminta pertimbangan dari dewan guru dan pemangku kepentingan, c) berpikir kreatif, dalam berpikir kreatif ini kepala SMA Negeri 4 Berau mampu menciptakan gagasan-gagasan baru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolahnya<sup>15</sup>, sebagai contohnya beliau memberikan ide-ide cemerlang dalam penerapan program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan praktik pembuatan makanan tradisional khas kabupaten Berau, d) berpikir intuitif, pikiran intuitif berarti membuat keputusan berdasarkan naluri

---

<sup>13</sup> Ihwan Mahmudi and others, 'Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.9 (2022), 3507–14.

<sup>14</sup> Diana Septyawati and Masduki Asbari, 'Membangun Kinerja Personal Sejak Dari Pemikiran', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01.01 (2023), 235–39.

<sup>15</sup> Dwi Nur Qomariyah and Hasan Subekti, 'Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di Smpn 62 Surabaya', *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains*, 9.2 (2021), 242–46 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>>.

atau keyakinan yang kuat, dalam proses pengambilan keputusan, penting untuk memiliki strategi yang sesuai untuk memastikan hasil yang tepat<sup>16</sup>, agar keputusan yang diambil benar-benar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, hal tersebut sudah dilaksanakan kepala SMA Negeri 4 Berau, sebelum memutuskan sebuah keputusan terkait penerapan kurikulum merdeka kepala SMA Negeri 4 Berau selalu mengadakan rapat bersama dengan dewan guru dan pemangku kepentingan di sekolah, hal ini dilakukan untuk menentukan strategi yang tepat, strategi yang tepat tentu saja akan menghasilkan keyakinan yang kuat akan kesuksesan keputusan terkait penerapan kurikulum merdeka, dan hal itu terbukti selama satu tahun penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Berau, e) berpikir inovatif, berpikir inovatif artinya proses pemikiran yang digunakan untuk menemukan solusi yang baru dan berbeda untuk masalah yang dihadapi<sup>17</sup>, dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 4 Berau selain permasalahan sarana dan prasarana yang sudah dijelaskan di atas, permasalahan tersebut adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki dewan guru, beberapa guru terutama yang berusia lanjut kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum yang ada, dalam mengatasi hal tersebut kepala SMA Negeri 4 Berau mengadakan pelatihan terkait penerapan kurikulum merdeka dengan mendatangkan instruktur yang sudah berpengalaman dalam bidang tersebut, hal tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman dewan guru mengenai kurikulum merdeka.

### **Dampak Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 4 Berau**

Dari peran strategis yang sudah dilaksanakan kepala SMA Negeri 4 Berau di atas, ada beberapa dampak yang terjadi, antara lain: a) implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Berau berjalan lancar, terbukti dari berbagai program yang telah dijalankan dengan

---

<sup>16</sup> Ahmat Miftakul Huda and Suyadi, 'Otak Dan Akal Dalam Kajian Al-Quran Dan Neurosains', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5.1 (2020), 67–79 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.242>>.

<sup>17</sup> Maria Ulfa Batoebara, 'Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital', *Jurnal Prosiding*, 1, 2021, 21–29.

sukses. Salah satu contohnya adalah program P5, di mana para siswa menunjukkan karakter positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mereka khususnya menonjol dalam tiga indikator karakter, yaitu keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap manusiawi yang adil dan beradab, serta paham tentang demokrasi yang didasarkan pada kebijaksanaan dalam musyawarah dan mufakat<sup>18</sup>, b) perlahan namun pasti, fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka mulai tersedia untuk memastikan kesuksesan implementasinya. Faktor ini sangat krusial karena kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di sekolah sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.<sup>19</sup>, c) setelah mengikuti pelatihan yang dipimpin oleh instruktur berpengalaman dalam menerapkan kurikulum merdeka, kemampuan dewan guru meningkat secara signifikan. Peningkatan kompetensi guru dianggap sebagai faktor kunci karena kemampuan mereka sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan tugas mereka di institusi pendidikan, termasuk dalam menerapkan kurikulum merdeka<sup>20</sup>.

## PENUTUP

Peran strategis kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Berau merujuk pada teori Heracleous antara lain a) berpikir sintesis, b) berpikir berbeda, c) berpikir kreatif, d) berpikir intuitif, dan e) berpikir inovatif. Setelah dilaksanakannya lima strategi berpikir tersebut ada beberapa padampak yang ditemukan di SMA Negeri 4 Berau dalam penerapan kurikulum merdeka antara lain: a) penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Berjalan dengan baik, b) sarana dan prasarana yang mendukung penerapan kurikulum merdeka sedikit demi sedikit sudah mulai terlengkapi demi mendukung keberhasilan kurikulum merdeka, c) terdapat peningkatan kemampuan dewan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.

---

<sup>18</sup> Mirazein Gautami, Delila Kania, and Elan Elan, 'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Pembentukan Warga Negara', *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3.2 (2023), 59–68 <<https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1730>>.

<sup>19</sup> Siti Nurharirah and Anne Effane, 'Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Karimah Tauhid*, 1.2 (2022), 219–25.

<sup>20</sup> Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 8.1 (2024), 466–67 <<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakir, Sahar Moh'd, 'Human Resources Development Strategy and Its Role in Promoting Employees Strategic Thinking Competencies: A Study at Jordanian Information Technology Companies', *European Scientific Journal ESJ*, 15.4 (2019), 238–62 <<https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n4p238>>
- Ahmat Miftakul Huda, and Suyadi, 'Otak Dan Akal Dalam Kajian Al-Quran Dan Neurosains', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5.1 (2020), 67–79 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.242>>
- Batoebara, Maria Ulfa, 'Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital', *Jurnal Prosiding*, 1, 2021, 21–29
- Diana Septyawati, and Masduki Asbari, 'Membangun Kinerja Personal Sejak Dari Pemikiran', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01.01 (2023), 235–39
- Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 8.1 (2024), 466–67 <<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>
- Fauzi, Achmad, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak', *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18.2 (2022), 18–22 <<https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>>
- Gautami, Mirazein, Delila Kania, and Elan Elan, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Pembentukan Warga Negara', *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3.2 (2023), 59–68 <<https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1730>>
- Hayudiyani, Meila, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, and Nova Syafira Ariyanti, 'Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8.1 (2020), 89–95 <<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>>
- Hidayat Taufik, 'Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan', *Jurnal Study Kasus*, August, 2019, 128
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua, 'Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.9 (2022), 3507–14
- Muntatsiroh, Addurorul, Suswati Hendriani, and Uin Mahmud Yunus Batusangkar, 'The Principal's Strategy in Facilitating the Implementation of the Independent Curriculum at SMKN 3 Sijunjung Strategi Kepala Sekolah Dalam Memfasilitasi

- Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 3 Sijunjungid 2 Corresponding Author’, *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), 100–106 <<http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>>
- Muspawi, Mohamad, ‘Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.2 (2020), 402 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>>
- Nurharirah, Siti, and Anne Effane, ‘Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan’, *Karimah Tauhid*, 1.2 (2022), 219–25
- Nuzulia, Nuril, ‘Improving Student Understanding Through the Development of Teaching Curriculum Textbooks for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Learning Curriculum’, *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 7.1 (2023), 18–28 <<https://doi.org/10.21070/madro>>
- Pranansa, Ahmad Gawdy, Donni Pestalozi, M Rusni Eka Putra, and Rudi Erwandi, ‘Manajemen Madrasah Ibtidaiyah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan’, *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4.2 (2021), 170–86 <<https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3039>>
- Qomariyah, Dwi Nur, and Hasan Subekti, ‘Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di Smpn 62 Surabaya’, *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains*, 9.2 (2021), 242–46 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>>
- Rapang, Rita, Muh Yunus, and Eka Apriyanti, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2022), 3419–23 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>>
- Warsihna, Jaka, Zulmi Ramdani, Andi Amri, Mauliya Depriya Kembara, Irfana Steviano, Zulfikri Anas, and others, ‘Tantangan Dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd: Sebuah Temuan Multi-Perspektif’, *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11.1 (2023), 296 <<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p296--311>>
- Windayanti, Mihrab Afnanda, Ria Agustina, Emanuel B S Kase, Muh Safar, and Sabil Mokodenseho, ‘Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka’, *Journal on Education*, 6.1 (2023), 2056–63
- Yusanto, Yoki, ‘Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif’, *Journal of*

*Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), 1–13  
<<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>>